

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengkajian ini di laksanakan di SD Islam Swasta Al- Asri yang beralamat di Jalan Pendidikan Desa Hessa Perlompongan, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan. Waktu dipengkajian ini di selenggarakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yang diteliti mengacu pada sekelompok individu, objek, atau fenomena lengkap yang ingin diselidiki oleh peneliti. Hal ini dapat mencakup berbagai subjek, termasuk orang, benda, gejala, atau wilayah geografis yang menarik untuk proyek penelitian. Menurut Kartika dalam (Husna dan Rizki, 2021:5) Populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang luas dan beragam yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan pemeriksaan dan analisis guna membuat kesimpulan yang tepat dan populasi dipengkajian ini yaitu semua siswa kelas II SD Islam Swasta Al- Asri yang berjumlah 20 orang.

3.2.2. Sampel

Total sampling merupakan metode pilihan dalam penelitian ini, dimana setiap anggota populasi dijadikan sampel. Dalam total sampling, jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk diikutsertakan dalam penelitian. Alasan mengambil total sampling sebab menurut Sugiyono dalam (Husna dan Rizki, 2021:6) Jumlah populasi yang kurang dari 100 semua populasi dijadikan sampel pengkajian eluruhnya. Sampel yang diambil peneliti yakni semua siswa kelas II SD Islam Swasta Al- Asri yang jumlahnya 20 orang.

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

3.3.1. Metode penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen aktual, khususnya *Pre-Experimental Design*. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suatu tindakan atau perlakuan tertentu, dalam hal ini pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca. Tidak seperti desain penelitian lain yang melibatkan pengelompokan acak atau berpasangan, penelitian ini melibatkan partisipan yang menerima *pre-test* dan *post-test* sebagai tambahan dari perlakuan, sehingga memungkinkan dilakukannya pemeriksaan menyeluruh terhadap efek intervensi. (Priadana dan Sunarsi, 2021:123).

3.3.2. Prosedur penelitian

Desain yang di pakai dipengkajian ini yaitu desain *One Group Pretest-posttest Design*. Menurut Sugiono dalam (Nuryanti, 2019:44) Penelitian eksperimental melibatkan melakukan penelitian untuk menentukan hubungan sebab dan akibat antar variabel. Jenis penelitian ini biasanya mencakup tes awal untuk menetapkan dasar sebelum pengobatan apa pun diberikan. Dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pengobatan, peneliti dapat menentukan dampak intervensi dengan lebih akurat Desain pengkajian *One Group Pretest-posttest Design* digambarkan:

Gambar 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design

$$R_{O_1} \quad x \quad O_2$$

Di mana:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum di beri perlakuan)

x = perlakuan

O_2 = nilai *posttest* (setelah di beri perlakuan)

Pengaruh pemakaian media *big book* atas keterampilan membaca permulaan = $O_2 - O_1$

Sesuai desain pengkajian itu, maka langkah-langkah pengkajian ini ditetapkan:

1. *Pretest*

Pretest yang dimaksud dalam konteks ini adalah penilaian terhadap kemampuan membaca siswa sebelum memulai pembelajaran atau memanfaatkan media buku besar dalam proses belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah siswa memiliki keterampilan membaca yang mahir. Selain itu, pretest berfungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akan dibahas. Melakukan tes awal memungkinkan pendidik mengukur pengetahuan dan keterampilan dasar siswa, sehingga memungkinkan mereka menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka. Pada akhirnya, pretest membantu guru menentukan cara paling efektif untuk menyampaikan pelajaran yang akan datang.

2. Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi atau intervensi tertentu yang diterapkan dalam penelitian untuk mengamati dampaknya. Biasanya dikaitkan dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang ingin diatasi atau dikonfirmasi oleh eksperimen. Perlakuan yang dipertimbangkan dalam konteks ini melibatkan penggabungan media buku besar ke dalam proses pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar adapun langkah-langkah yang di laksanakan ketika memakai media *big book* yaitu:

- a. Komunikasikan tujuan dan hasil pendidikan berdasarkan materi pelajaran yang disajikan dalam media *big book*.
- b. Diawali dengan membacakan judul yang tertulis pada *big book* tersebut dengan lantang, kemudian melakukan diskusi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan terkait isi media yang disebutkan dalam judul tersebut.
- c. Mulailah dengan membuka halaman pertama dari *big book* tersebut dan perintahkan siswa untuk membaca teks tersebut dengan lantang secara berkelompok.

- d. Tunjuk satu atau beberapa siswa untuk mengambil tanggung jawab membacakan dengan lantang teks yang terdapat dalam *big book* yang dipegang oleh guru.
- e. Tentukan beberapa orang atau satu orang, atau tanyakan siapa yang mau maju ke depan kelas untuk membacakan teks dan memajang media *big book*, mengajak teman-temannya untuk ikut membacakan materi secara bersama-sama.
- f. Memilih siswa lain untuk bertanggung jawab membaca dan menjelaskan informasi yang terdapat pada media *big book*. Siswa ini akan bertugas menceritakan dan menafsirkan isinya kepada seluruh kelas.
- g. Terakhir menyimpulkan ataupun menceritakan kegunaan ataupun isi pembelajaran dari media *big book*.

3. *Post Test*

Post test yang disebutkan dalam konteks ini dirancang untuk menilai kemahiran membaca siswa pada awal perjalanan belajar mereka. Pada dasarnya, posttest berfungsi sebagai evaluasi komprehensif setelah penyampaian materi pelajaran baru, berfungsi sebagai ukuran bagi pendidik untuk menentukan sejauh mana siswa telah memahami dan menyerap konten yang disajikan kepada mereka. Tujuan utama penyelenggaraan posttest adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan informasi yang diajarkan pada hari tertentu, memberikan wawasan berharga mengenai kemajuan dan hasil belajar mereka. Tujuan dilaksanakannya posttest ini adalah untuk menilai kemajuan keterampilan membaca awal siswa setelah penerapan media *big book* dalam proses belajar mengajar. Dengan membandingkan hasil posttest ini dengan pretest, kita dapat mengetahui dampak pemanfaatan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa. Evaluasi ini akan memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas penerapan media buku besar di dalam kelas.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Media *Big Book*

Media *big book* merupakan bahan bacaan unik yang dirancang khusus untuk siswa di SD Islam Swasta Al-Asri. Buku ini menonjol dengan teksnya yang diperbesar dan ilustrasi berwarna, sehingga tidak hanya memudahkan siswa untuk membaca tetapi juga menarik dan menawan. Buku khusus ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mempromosikan literasi di kalangan siswa di sekolah.

3.4.2 Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca dasar yang dibahas adalah kemampuan yang berfokus pada keterlibatan seseorang (khususnya anak-anak) dalam aktivitas yang melibatkan pengenalan huruf dan simbol membaca. Keterampilan ini menyoroti kemampuan individu untuk mengidentifikasi bunyi bahasa, kata-kata, dan struktur kalimat, sekaligus mencakup aspek-aspek seperti vokalisasi, intonasi alami, pengucapan, kelancaran, dan artikulasi yang jelas. Secara khusus fokusnya adalah pada kemampuan membaca awal yang ditunjukkan oleh siswa SD Islam Swasta Al-Asri setelah menggunakan media *big book* sebagai sarana belajar.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis penilaian berbeda yang dikenal sebagai pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran media *big book*, sedangkan posttest dilakukan setelah siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan media *big book*. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa kelas dua sebelum dan sesudah menggunakan media *big book*.

2. Dokumentasi

Tujuan dari kegiatan dokumentasi adalah untuk menggali informasi tentang siswa kelas II di SD Islam Swasta Al-Asri yang terletak di Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Membaca Permulaan

| No | Indikator | Aspek Penilaian | Skor | Kriteria |
|----|--|---|------|---------------|
| 1 | Kemampuan anak mengucapkan bunyi huruf (C1) | TB: Anak tidak dapat mengucapkan bunyi huruf | 1 | Sangat kurang |
| | | BB: Anak belum dapat mengucapkan bunyi huruf | 2 | Kurang |
| | | MB: Anak kurang dapat mengucapkan bunyi huruf | 3 | Cukup |
| | | BSH: Anak mulai dapat mengucapkan bunyi huruf | 4 | Baik |
| | | BSB: Anak dapat mengucapkan bunyi huruf | 5 | Sangat baik |
| 2 | Kemampuan anak membedakan huruf (C2) | TB: Anak tidak dapat membedakan huruf | 1 | Sangat kurang |
| | | BB: Anak belum dapat membedakan huruf | 2 | Kurang |
| | | MB: Anak kurang dapat membedakan huruf | 3 | Cukup |
| | | BSH: Anak mulai dapat membedakan huruf | 4 | Baik |
| | | BSB: Anak dapat membedakan huruf | 5 | Sangat baik |
| 3 | Kemampuan anak menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama (C1) | TB: Anak tidak dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama | 1 | Sangat kurang |
| | | BB: Anak belum dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama | 2 | Kurang |

| | | | | |
|---|---|--|---|---------------|
| | | MB: Anak kurang dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama | 3 | Cukup |
| | | BSH: Anak mulai dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama | 4 | Baik |
| | | BSB: Anak dapat menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama | 5 | Sangat baik |
| 4 | Kemampuan anak melafalkan kata dengan jelas C1 | TB: Anak tidak dapat melafalkan kata dengan jelas | 1 | Sangat kurang |
| | | BB: Anak belum dapat melafalkan kata dengan jelas | 2 | Kurang |
| | | MB: Anak kurang dapat melafalkan kata dengan jelas | 3 | Cukup |
| | | BSH: Anak mulai dapat melafalkan kata dengan jelas | 4 | Baik |
| | | BSB: Anak dapat melafalkan kata dengan jelas | 5 | Sangat baik |

Keterangan:

TB: Tidak Berkembang

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk penilaian awal dan evaluasi kesimpulan adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Sebelum penerapan media *big book* dilakukan tes awal untuk menilai kemampuan siswa. Pretest ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan apapun.

2. Tes akhir (*posttest*)

Setelah perlakuan selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan *posttest* untuk mengevaluasi dampak penggunaan media *big book*. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dan kemandirian penggabungan bentuk media ini ke dalam proses pengobatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menguji data yang dikumpulkan dari temuan penelitian, analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan. Informasi yang dikumpulkan berupa skor *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua set skor tersebut. Perbandingan ini akan fokus pada penilaian nilai rata-rata skor *pretest* dan *posttest*, dengan menggunakan metode statistik yang dikenal dengan uji-t. Teknik ini memungkinkan identifikasi perbedaan signifikan antara kedua kelompok skor. Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* yakni:

Adapun langkah-langkah pada penyusunan analisis data ini yaitu:

a. Memberi nilai secara individu

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

b. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah murid

c. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

d. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Hasil instrumen disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner valid jika nilai korelasi R hitung > R tabel.

Uji reabilitas Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan Teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh Alpha Cronbach.

e. Uji Normalitas dan Homogenitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau menyimpang dari distribusi normal. Hal ini penting karena memungkinkan peneliti untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang metode statistik yang paling tepat untuk menganalisis data. Dengan memeriksa distribusi data, peneliti dapat mengidentifikasi potensi outlier, menilai validitas asumsi yang mendasari uji statistik, dan pada akhirnya

memastikan keakuratan dan keandalan temuan mereka. Intinya, uji normalitas berfungsi sebagai langkah penting dalam proses analisis data, memberikan wawasan berharga mengenai sifat data dan memandu pemilihan teknik statistik yang tepat. Adapun ketentuannya:

1. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka ditentukan bahwa data mengikuti distribusi normal. Artinya tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal. (Widana dan Muliani, 2020:14).

2. Jika p -value di bawah 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah dua dataset sama atau sama dengan cara menganalisis variasinya masing-masing. Pengujian ini membantu menentukan apakah kumpulan data konsisten dan dapat dibandingkan secara efektif. Adapun ketentuannya:

1. Jika p -value lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok atau data bersifat homogen. Artinya, hasil pengujian tidak menunjukkan perbedaan variabilitas yang signifikan secara statistik antar kelompok.

2. Jika nilai p value di bawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan varian yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok atau data tidak terdistribusi secara merata.

f. Hipotesis Statistik (Uji – t)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode uji-t, khususnya untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata dua kumpulan data dan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik di antara keduanya. Uji-T Sampel Independen dan Uji-T Sampel Berpasangan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis variasi rata-rata kedua kelompok data. Akibatnya, proses pengambilan keputusan di SPSS bergantung pada identifikasi temuan signifikan. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan peneliti ketika melakukan pengujian hipotesis statistik untuk memenuhi

persyaratan analisis. Pertama, mereka harus mengembangkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Selanjutnya, tingkat signifikansi α harus ditetapkan. Daerah kritis dimana H_0 ditolak dan H_a diterima perlu ditentukan. Statistik pengujian harus didefinisikan, perhitungan dilakukan, dan kesimpulan diambil dari hasilnya. (Usmadi, 2020:51).

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum \sqrt{X^2} d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan sesuai dengan prosedur yang dirancang oleh Depdikbud 2019 yaitu:

Tabel 3. 2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

| Tingkat Penguasaan (%) | Kategori Hasil Belajar |
|------------------------|------------------------|
| 0 – 54 | Sangat rendah |
| 55 – 64 | Rendah |
| 65 – 79 | sedang |
| 80 – 89 | Tinggi |
| 90 – 100 | Sangat tinggi |

Sumber: Standar ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (2013)

Tabel 3. 3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

| Skor | Kategori |
|----------|--------------|
| 0 – 69 | Tidak tuntas |
| 70 – 100 | Tuntas |

Sumber: (Data SD Islam Swaata Al- Asri Kabupaten Asahan tahun 2023)